



**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI DAN DISIPLIN  
KERJA TERHADAP KINERJA PENGURUS  
(STUDY PADA PENGURUS BEM FEB UNISMA)**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**YASIR ARAFAT**  
**NPM. 21801081051**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**2022**

## ABSTRAK

Organisasi kemahasiswaan merupakan wahana dan sarana pembinaan mahasiswa untuk menambah ilmu pengetahuan dan meningkatkan kesejahteraan intelektual dan pribadinya guna mencapai tujuan universitas. Salah satu aspek terpenting dalam kehidupan organisasi adalah kualitas kepemimpinan. Kepemimpinan memiliki tanggung jawab untuk memotivasi anggota untuk mencapai tujuan organisasi, sedangkan memimpin organisasi menunjukkan hubungan antara pemimpin dan anggota dan bagaimana pemimpin memimpin tujuan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pengurus BEM FEB UNISMA. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian deskriptif kasual. Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus/anggota Badan Eksekutif Mahasiswa FEB UNISMA. Dalam pengambilan sampel ini menggunakan sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini sampelnya adalah seluruh Pengurus BEM FEB Universitas Islam Malang periode 2020-2021 yang terdiri dari Pengurus Harian, Bagian Internal, Bagian Eksternal, Bagian Bakat Minat, Bagian Media, dan Bagian Pendidikan yang berjumlah 50 orang. administrator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengurus BEM FEB UNISMA.

**Kata Kunci : Kinerja Manajemen, Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin Kerja**

## ABSTRACT

*Student organizations are a vehicle and a means of fostering students to increase knowledge and improve their intellectual and personal well-being in order to achieve university goals. One of the most important aspects of organizational life is the quality of leadership. Leadership has the responsibility to motivate members to achieve organizational goals, whereas leading an organization shows the relationship between leaders and members and how leaders lead their goals. This study aims to determine and measure the influence of leadership style, motivation and work discipline on the performance of BEM FEB UNISMA administrators. This research method uses quantitative methods with descriptive casual research. The population in this study is the administrators/members of the Student Executive Board of FEB UNISMA. In taking this sample using saturated sampling where all members of the population are used as samples. In this study, the sample was the entire management of the BEM FEB Islamic University of Malang for the 2020-2021 period consisting of the Daily Management Board, Internal Division, External Division, Talent Interest Division, Media Division, and Education Division, totaling 50 administrators. The results showed that leadership style, motivation and work discipline had a significant effect on the performance of the BEM FEM UNISMA management.*

**Keywords:** *Management Performance, Leadership Style, Motivation, Work Discipline*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kampus terkait erat dengan kegiatan mahasiswa yang disebut organisasi. Organisasi adalah hal yang sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat, terlebih lagi di kalangan mahasiswa yang benar-benar aktif dalam dunia kampus, apalagi mahasiswa yang sudah menyadari pentingnya organisasi untuk mengembangkan *hard skill*-nya. Organisasi merupakan wadah bagi sekelompok atau individu untuk berinteraksi bisa mencapai tujuan organisasi yang di harapkan dan hasil memuaskan. Organisasi mahasiswa merupakan wahana dan sarana pengembangan diri bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan dan meningkatkan kecerdasan serta integritas pribadi guna mencapai tujuan universitas (Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 155 Tahun 1998). Salah satu faktor terpenting dalam kehidupan organisasi adalah aspek pemimpin dan kepemimpinan. Seorang pemimpin berperan dalam mempengaruhi anggota untuk mencapai tujuan organisasi, Sedangkan kepemimpinan dalam suatu organisasi menunjukkan hubungan antara pemimpin dengan anggota dan bagaimana pemimpin dapat membimbing anggotanya. Pada dasarnya peran seorang pemimpin dalam suatu organisasi adalah mengupayakan segala cara agar anggota dapat melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya, sehingga dapat mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, organisasi membutuhkan pemimpin yang mampu mengawasi perubahan organisasi (transformasi) dan pemimpin yang mampu

menetapkan tujuan tertentu, memantau kemajuan dan mengidentifikasi imbalan yang diterima bawahan mereka untuk mencapai tujuan menjadi transaksional. Keberhasilan organisasi dengan demikian dapat ditentukan oleh keberhasilan pemimpin dalam mempengaruhi anggotanya dan ditentukan oleh efektifitas kepemimpinannya.

Thoha dalam Satria dan Novadjaja (2015) menyatakan bahwa suatu organisasi akan berhasil atau bahkan gagal sangat ditentukan oleh seorang pemimpin yang bertanggung jawab atas pelaksanaan suatu organisasi. Peran kepemimpinan sangat penting dalam suatu organisasi yaitu sebagai salah satu faktor keberhasilan dalam pencapaian visi dan misi suatu organisasi. Bass menjelaskan (Stone *et al.*, 2004) bahwa kualitas kepemimpinan seringkali dipandang sebagai hal yang paling penting. Faktor yang menentukan keberhasilan dan kegagalan sangat menentukan.

Selain gaya kepemimpinan, motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pemimpin. Dalam hal ini, organisasi dan pemimpin khususnya perlu mengetahui bagaimana memotivasi anggota mereka untuk melakukan yang terbaik. Motivasi kerja adalah perilaku yang diarahkan pada tujuan organisasi dan yang kegiatannya mengarah pada tujuan. Untuk alasan ini, organisasi perlu mengetahui apa yang memotivasi anggota mereka, karena faktor-faktor ini dapat menjadi salah satu faktor yang menentukan apakah pekerjaan visi dan misi dilaksanakan dengan cara mencapai kinerja anggota dan tujuan organisasi secara keseluruhan. Motivasi kerja dalam organisasi juga sangat penting karena dapat meningkatkan produktivitas anggota sehingga berpengaruh terhadap pencapaian tujuan.

Motivasi muncul dari motif. Setiap anggota organisasi dimotivasi dari motif yang berbeda, sehingga organisasi dapat sepenuhnya memenuhi kebutuhan motif yang berbeda tersebut, karena tingkat motivasi yang tinggi berpengaruh positif terhadap kinerja anggota.

Kinerja organisasi juga dipengaruhi oleh disiplin kerja yaitu: “suatu kekuatan yang berkembang dalam tubuh anggota dan dapat menggiring anggota untuk secara sukarela menyesuaikan diri dengan keputusan resmi serta nilai dan perilaku kerja yang tinggi” Hamali (2016).

Hasibuan dalam Satria dan Novadjaja (2015) mengemukakan bahwa “Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mentaati segala peraturan organisasi dan norma sosial yang berlaku”. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja adalah suatu sikap, perilaku dan tindakan yang sesuai dengan peraturan tertulis dan tidak tertulis, serta sanksi yang dikenakan apabila dilanggar.

Bagi mahasiswa, organisasi adalah suatu hal yang tidak asing lagi, karena itu merupakan salah satu poin penting agar dapat berlatih memimpin dan di pimpin, biar nantinya ketika sudah terjun ke dalam dunia kerja bisa mengimplementasikan apa yang sudah di dapat dalam organisasi tersebut, salah satunya Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM).

Badan Eksekutif merupakan organisasi kemahasiswaan yang berada dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEM-F) merupakan organisasi mahasiswa yang berupa Lembaga Eksekutif di tingkat fakultas yang di pimpin oleh gubernur mahasiswa. BEM-F yang berada di lingkungan Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Malang ini memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan program-program kerja yang telah di sepakati dalam Rapat Kerja Gabungan (RAKERGAB), sehingga BEM-F ini harus memiliki pengurus-pengurus dengan kinerja yang tinggi agar mereka dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik. Dalam melaksanakan program kerja, BEM FEB UNISMA terdapat sekitar 50 mahasiswa pengurus yang di dalamnya terdiri dari: Badan Pengurus Harian, Divisi Internal, Divisi Eksternal, Divisi Pendidikan, Divisi Minat dan Bakat, Divisi Media. Dari total kepengurusan yang aktif di dalamnya terdapat banyak perbedaan pemikiran dan kebiasaan sehingga menjadikan kerangka BEM-F sendiri tidak mudah untuk di selaraskan dengan baik.

Kasmir (2016) mengatakan kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. Tiap individu cenderung akan dihadapkan pada hal-hal yang mungkin tidak diduga sebelumnya di dalam proses mencapai kebutuhan yang diinginkan sehingga melalui bekerja dan pertumbuhan pengalaman, seseorang akan memperoleh kemajuan dalam hidupnya.

Maka dari itu di dalam tubuh organisasi seluruh pengurus harus mempunyai jiwa semangat dalam menyelesaikan kinerja organisasi khususnya di BEM-F, demi menjaga marwah dan nama baik Fakultas baik ditingkat nasional maupun regional. Organisasi mahasiswa sendiri ialah suatu wadah yang diperuntukkan bagi mahasiswa dalam membangun sebuah gerakan,

mengasah kreativitas, dan berkarya untuk meningkatkan komitmen berorganisasi (Wulandari dkk, 2018).

BEM-F menuntut seluruh pengurus agar tetap loyal terhadap organisasi, agar menjadi tauladan bagi ormawa di tingkat fakultas maupun Himaprodi di tingkat jurusan. Komitmen yang tinggi sangat penting bagi suatu organisasi untuk menjaga integritas organisasi BEM-F sebagai organisasi tertinggi di tingkat internal Fakultas, selain itu BEM-F harus menjaga komunikasi yang baik dengan ormawa fakultas yang ada di internal kampus.

Ada beberapa peristiwa sangat menarik di telusuri atau di teliti yang sering terjadi di Badan Eksekutif Mahasiswa FEB sendiri, sehingga saya tertarik untuk dijadikan bahan penelitian di tugas akhir ini, seperti perbedaan pola pikir, dan cara berproses antar pengurus satu dengan yang lainnya, dikarenakan beberapa faktor yang membuat perbedaan tersebut terlihat lebih nampak di internal pengurus, seperti rasa semangat, rasa kekeluargaan, dan tingkat kedisiplinan yang di antara pengurus merasakan yang berbeda, sehingga lahir pola pikir dan alur proses yang berbeda. Badan Eksekutif Mahasiswa sebagai penghubung antara mahasiswa dan Lembaga, Jadi BEM-F berfungsi sebagai sarana Mahasiswa untuk menyalurkan sumbang saran dan aspirasinya kepada pihak Lembaga untuk mewujudkan kesejahteraan lingkungan kampus. Badan Eksekutif Mahasiswa FEB mempunyai sekretariat di kantor UAM sebelah gedung E di dalam kampus Universitas Islam Malang, masa periode kepengurusan BEM FEB ialah satu tahun setelah ditetapkannya surat keputusan Rektor Nomor 302/F43/U.KAK/R/L.16/IV/2021.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian dengan judul; **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa FEB UNISMA Periode Kepengurusan Tahun 2020-2021.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah telah6 diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pengurus BEM FEB UNISMA?
2. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pengurus BEM FEB UNISMA ?
3. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap kinerja pengurus BEM FEB UNISMA ?
4. Bagaimana pengaruh disiplin kerja berpengaruh terhadap pengurus BEM FEB UNISMA ?

### **1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pengurus BEM FEB UNISMA.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pengurus BEM FEB UNISMA.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja pengurus BEM FEB UNISMA.

4. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pengurus BEM FEB UNISMA.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dimanfaatkan untuk menguatkan teori yang sudah ada dan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa atau peneliti yang memiliki ketertarikan penelitian mengenai kinerja pengurus organisasi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat di jadikan pembelajaran serta pemahaman tentang pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pengurus. Serta menjadikan suatu pertimbangan untuk mencapai suatu kebijaksanaan bagi pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma guna dipandang perlu untuk memperbaiki system peran kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pengurus.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pengurus BEM FEB UNISMA.
2. Gaya Kepemimpinan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pengurus BEM FEB UNISMA.
3. Motivasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pengurus BEM FEB UNISMA.
4. Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pengurus BEM FEB UNISMA.

#### 5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis saja.
2. Kurangnya populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu variabel gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja.

### 5.3 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperluas lokasi penelitian
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen lain seperti lingkungan kerja, semangat kerja, budaya organisasi, dan lain-lain.



**DAFTAR PUSTAKA**

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- A.E, Aidil dan R.F, Juwita. (2020). “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan: Studi Kasus PT, Modernland Realty, TBK*”. *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia*. Vol. 3. No. 3.
- Ardiansyah, Fery dan Trinawati, Novi, (2021). “*Pengaruh gaya Kepemimpinan Demokratis dan Komitmen terhadap Kinerja Fungsional BEM FEB UNESA 2021 di Masa Pandemi Covid-19*”. *Jurnal of Office Administration*. Vol. 1. No. 3.
- Arifin, Rois, Amirullah dan Khalikussabir. (2017). *Budaya dan Perilaku Organisasi*. Malang: Empat Dua Kelompok Intrans Publishing
- Daft, R. L. (2003). *Manajemen. Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Effendy dan Fitria. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Modernland Realty, TBK). *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia*. JENIUS. Vol. 3, No. 3, Mei 2020
- Emaryanti Dwi, Thoyib Armanu. (2001). *Pengaruh Faktor Motivasi terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Kantor Perum Perhutani Unitg II Surabaya*, *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang*.
- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep dan Kinerja*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Fahmi,I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Farisi, S., Irnawati, J., & Fahmi, M. (2020). *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Salman*. *Jurnal Humaniora*, 4(02), 15–33.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Mulvariate dengan program IBM SPSS*. Edisi ke 7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hakim, Abdul. (2006). *Analisis Pengaruh Motivasi Komitmen Organisasi dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Dan Telekomunikasi Provnsi Jawa Tengah*. *JRBI*.Vol. 2. No 2.

- Hanan, Miftahul, dkk. (2018). “*Pengaruh Komunikasi dan Gaya kepemimpinan terhadap Kinerja Pada Pengurus UAM Fakultas Ekonomi dan Bisnis*”. E-jurnal Riset Manajemen
- Jamaludin, A. (2017). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Kaho IndahCitra Garment Jakarta*. JABE (Journal of Applied Business and Economic), 3(3), 161.
- Jasman Saripuddin, R. H. (2018). *Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Terhadap Kinerja karyawan Pada Pt. Kemasindo Cepat Nusantara Medan*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 419–428.
- Kartono. (2017). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Di Perguruan Tinggi
- Mulyadi. (2007). *Sistem Perancangan dan Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat, Jakarta
- Nawawi, H. ( 1995). *Kepemimpinan Yang Efektif*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Robbins. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Sinar Abadi
- Satria, Arga dan Novadjaja, Hendrasti. (2015). *Pengaruh gaya kepemimpinan Terhadap Kinerja Pengurus Organisasi Kemahasiswa (Studi Pada Himpunan Mahasiswa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang)*.
- Sedarmayanti. (2010). *Sumber daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, CV Mandar Maju, Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supomo, R dan Eti Nurhayati. ( 2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Yrama Widya.
- Thoha, Miftah MP. A. (2003). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Raja Grafind

- Triastuti dan Sulaiman. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Politeknik Lp3i Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*
- Wirakusuma, Andani, dkk. (2019). “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pengurus IMABA Malang Raya”. E-Jurnal Riset Manajemen.
- Y.E, Christophher. (2017). “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Disiplin kerja terhadap Kinerja Karyawan: Studi Kasus Ombudsman Republik Indonesia”. *Jurnal Komunikasi*. Vol. VII. No.2

